

Analisi Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman

Uswatun Hasanah¹, Remiswal², Khadijah³

¹ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; uswatunhasanahu002@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; remiswal@uinib.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; khadijahmpd@uinib.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Instrument; Self Assessment; Al-Qur'an Hadith

Article history:

Received 2023-08-14

Revised 2024-01-11

Accepted 2025-01-30

ABSTRACT

Based on the phenomenon of the behavior of students in the era of information globalization and various teacher constraints in character assessment, it is very important to conduct self-assessment of students in the era of globalization, especially in the subject of Al-Qur'an Hadith. This Self-Assessment Instrument aims to provide a clear picture of the importance of conducting self-assessment in Al-Qur'an Hadith subjects for students in learning related to the Qur'an, as initial information for teachers, educational institutions, and the government in the context of educational development, as well as a reference for anyone who will conduct further student self-assessment research. The method in this study uses a qualitative method with a phenomenon approach. The result obtained is that the self-assessment instrument in the Qur'an Hadith subject becomes very important to be carried out. The self-assessment instrument on students periodically and effectively.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Uswatun Hasanah

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; uswatunhasanahu002@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan¹. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003), pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.² Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya³. Oleh karena itu, pendidikan adalah proses pertukaran pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai yang ditanamkan pada suatu generasi untuk ditransmisikan ke generasi berikutnya.⁴

¹ Umi., Kurnisar., Ermanovida., Juainah Norma Chotimah, "Membangun Karakter Religius, Jujur, Disiplin dan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Secara Daring Berbasis Hots," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* Xx, No. Xx (2021).

² Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, And Janpatar Simamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah," *Visi Sosial dan Humaniora (Vsh)* I, No. 1 (2020): 82-88.

³ Sinta Wahyuni, Agustina, and Novia Juita, "Model - Model Pengembangan Kurikulum Bahasa di Sekolah," *Journal On Education* 06, No. 02 (2024): 11485-503.

⁴ Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model In Islamic Higher Education," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, No. 3 (2023).

Sebagai agama rohmatan lil Alamin, Islam memiliki peran yang sangat penting. Selain itu, agama ini melengkapi fungsi pendidikan dengan mendidik individu untuk menjadi anggota masyarakat dan bermanfaat bagi orang lain.⁵ Pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi emas yang beragama Islam, berakhlakul karimah, dan berpedoman pada Al-Qur'an.⁶ Materi pembelajaran Al-Qur'an hadis Ayat-ayat Al-Qur'an termasuk dalam hampir semua materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah.⁷ Namun, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang dalam menerapkan tajwid, dan bahkan beberapa masih sangat awam dengan ayat-ayatnya.⁸ Pada dasarnya, setiap peserta didik adalah individu yang berbeda, dengan kebutuhan dan kapasitas fisik, mental, dan intelektual yang berbeda. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda selama proses belajar mengajar.⁹

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah adalah Al-Qur'an-Hadis, yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an dan al-Hadis yang telah dipelajari oleh siswa MI. Ini dilakukan dengan mempelajari, memperdalam, dan memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama dalam hal dasar-dasar keilmuannya untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.¹⁰ Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis secara signifikan mendorong siswa untuk mempelajari dan menerapkan ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman tidak terlepas dari masalah dan hambatan, baik yang datang dari peserta didik itu sendiri maupun faktor-faktor lain.¹² Dari wawancara penulis dengan Guru Al-Qur'an Hadits Di Sekolah tersebut masalah yang muncul dari peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman saat belajar Al-Qur'an Hadis adalah kurangnya minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga siswa kurang menguasai mata Pelajaran tersebut, mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan faktor lainnya adalah lingkungan keluarga yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Oleh karena itu guru mata Pelajaran tersebut pastinya sangat memerlukan instrumen penilaian diri bagi peserta didik agar proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits bisa terkontrol dengan penilaian yang ada.¹⁴ Penilaian diri dibutuhkan oleh peserta didik untuk merefleksikan diri dalam pengembangan diri sehingga mencapai tujuan. Kelebihan teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur antara lain: aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan emosional (afektif), aspek kemampuan psikomotorik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membantu peserta didik untuk terbiasa jujur, membangun kecerdasan emosional, dan kemampuan peningkatan diri.¹⁵ Semua aspek penilaian diri, termasuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, dievaluasi berdasarkan situasi aktual.

⁵ Lestari Arisca Et Al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).

⁶ Solihin Solihin, Nurwadjah Ahmad, And Andewi Suhartini, "Konsep Rahmatil Alamin dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam," *Aksioma Ad-Diniyah* 9, No. 1 (2021), <https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.487>.

⁷ Novia Ballanie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023).

⁸ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2016): 151-78.

⁹ Nur Darojah Sayekti, "Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Al Qur 'An Hadis di MTSN 1 Gunung Kidul," *In Proceeding Annual Conference On Madrasah Teacher* 5, No. November (2022): 135-42.

¹⁰ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTS 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021).

¹¹ Siti Rofingah, "Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 9 (2022): 3257-69.

¹² Sukirman Sukirman, Baiti Masnun, And Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 433-48.

¹³ Sukirman, Masnun Baiti, And Syarnubi, "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol 5, No. 3 (2023): 451-69.

¹⁴ Sutarmizi Sutarmizi And Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts Mu'alimunislamiah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, No. 1 (2022): 56-74.

¹⁵ Lita Inneka, Fajar Adinugraha, And Marina Silalahi, "Instrumen Penilaian Diri Siswa Untuk Mengukur Sikap dan Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Daring Biologi," *Jurnal Al-Qalam* 23, No. 2 (2022): 11-24, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/Al-Qalam>.

Karena itu, siswa juga dapat menggunakan ide-ide yang dipelajari dalam kehidupan nyata¹⁶. Pembelajaran yang bermakna sangat penting bagi peserta didik¹⁷.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chytra Maharani (2017)¹⁸, Agnes Tri Sundari (2019)¹⁹, Yustiana and Ulia (2019)²⁰ menyatakan bahwa Instruksi penilaian yang baik dapat mengukur semua kemampuan siswa. Dalam proses penilaian diri, siswa akan diminta untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, menilai kelebihan dan kekurangan mereka. Penilaian diri dapat membantu siswa merasa adil dan bertanggung jawab untuk menilai diri mereka sendiri. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena pengembangan penilaian diri sebelumnya tidak dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebaliknya, dalam penelitian ini, penentuan sikap dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang atau terintegrasi dengan kegiatan siswa. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman Kabupaten Tebo Jambi. Alasan pemilihan tempat penelitian karena di Madrasah Tsanawiyah tersebut suda menerapkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, peserta didik juga berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda.

Instrumen yang dikembangkan berupa instrumen penilaian sikap. Instrumen penilaian diri yang dikembangkan berfungsi sebagai penialian formatif. Inti dari penilaian formatif ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan meningkatkan rasa semangat peserta didik, pemberian umpan balik kepada peserta didik, serta melakukan perubahan terhadap pembelajaran, terutama cara belajar peserta didik terutama dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dijabarkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu: (1) untuk mengetahui penilaian diri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits; (2) untuk mengetahui analisis instumen penilian diri di Madrasah Tsanawiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait dengan fenomena dan makna di baliknya²¹. Oleh karena itu maka penelitian kualitatif menganut model humanistic. Manusia sebagai subjek memiliki kebebasan berpikir dan menentukan pilihan berdasarkan budaya dan sistem yang dimiliki masing-masing individu²². Strategi penelitian fenomenologis digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta mendasar dari peristiwa-peristiwa yang terkait dengan perubahan kurikulum di Indonesia.²³ Didasarkan pada informasi yang dikumpulkan di lapangan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam. Selain itu, diharapkan bahwa penggunaan pendekatan fenomenologis kualitatif akan memungkinkan peneliti dan administrator sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk menemukan situasi dan masalah khusus. Hal ini sangat relevan dalam hal desain, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan Pendidikan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman.

Fokus penelitian adalah subjek bahasan dan subjek utama penelitian, serta metode penilian diri yang digunakan di sekolah. Metode penilaian diri dalam mata pelajaran Hadits Al-Qur'an kelas VII adalah subjek penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh informan kepada peneliti dianggap sebagai subjek penelitian. Tempat observasi adalah Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman Tebo

¹⁶ Sari Yustiana And Nuhyal Ulia, "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Berbasis Pembelajaran Kontekstual," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, No. 2 (2019): 179–88, <https://doi.org/10.23917/Ppd.V1i2.8998>.

¹⁷ Abdul Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah," *Dinamika Ilmu* 13, No. 1 (2013): 17–38, http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20.

¹⁸ Chytra Maharani, Moh. Rusnoto Susanto, And Thyra Mahanani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Siswa Tata Busana di Yogyakarta," *Journal.Uny.Ac.Id* 1, No. 1 (2017): 120–27, [https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/36491%0afile:///E:/Artikel/Skripsi/Penilaian Diri Sendiri 4.Pdf](https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/36491%0afile:///E:/Artikel/Skripsi/Penilaian%20Diri%20Sendiri%204.Pdf).

¹⁹ Agnes Tri Sundari, "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Indriasana Palembang," *Jurnal Pgsd Musi* 2, No. 2 (2019): 41–55.

²⁰ Yustiana And Ulia, "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Berbasis Pembelajaran Kontekstual."

²¹ Akbar Iskandar, *Dasar Metode Penelitian* (Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023).

²² Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022).

²³ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, And Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol 3, No. 1 (2021): 55–65.

Jambi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data sangat penting karena kualitas dan kelengkapan data yang dikumpulkan sangat bergantung pada kualitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa jenis teknik analisis data yang digunakan. Yang (1) adalah triangulasi data, yang berarti menggunakan berbagai jenis data, menggunakan berbagai teori dan teknik analisis, dan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam menganalisis hasil penelitian. (2) Pemeriksaan anggota; berarti bahwa hasil wawancara diperiksa kembali dengan anggota untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil yang dibuat oleh peneliti. (3) Audit; menunjukkan peran ahli dalam memperkuat hasil penelitian, biasanya mengandalkan keterlibatan pihak luar dalam mengkonfirmasi dan mengevaluasi penelitian. Auditor biasanya mempertanyakan apakah hasil benar-benar alamiah dan bertumpu pada kondisi²⁴.

TEMUAN DAN DISKUSI

Salah satu tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah untuk membuat siswa senang membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, mempelajarinya, memahaminya, meyakinkannya, dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah jenis pembelajaran Al-Qur'an yang paling istimewa²⁵. Tujuan dari pembahasan ini adalah konsep dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁶ Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Guru perlu memiliki alat penilaian diri untuk mengetahui apa yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar, dan penilaian dianggap sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran.²⁷ Kegiatan penilaian yang dianggap harus dapat memberikan informasi yang dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan membantu siswa berkembang secara optimal. ²⁸ Informasi akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai, dan dapat diperoleh dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan atau keinginan penilaian.²⁹

Kemendikbud (2013) memperkenalkan penilaian diri, juga dikenal sebagai penilaian diri, di mana peserta didik diminta untuk menilai diri mereka sendiri mengenai status, prosedur, dan tingkat pencapaian kompetensi yang mereka pelajari dalam bidang tertentu. Boud (1991) menyatakan bahwa penilaian diri sendiri berarti siswa terlibat dalam menentukan standar atau kriteria yang harus diterapkan dalam pendidikan dan membuat keputusan tentang bagaimana kriteria dan standar tersebut dicapai. Dengan kata lain, penilaian diri sendiri adalah proses di mana siswa bertanggung jawab untuk menilai diri mereka sendiri. Menurut Sudaryono (2012), penilaian diri (*self assessment*) adalah suatu metode penilaian di mana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri terkait dengan status, proses, dan tingkat ketercapaian kompetensi yang dipelajarinya dari suatu mata pelajaran tertentu. Siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri terkait dengan status, proses, dan tingkat ketercapaian kompetensi yang dipelajarinya dari mata pelajaran tertentu.³⁰ Berikut data yang diperoleh penulis mengenai analisis Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman.

²⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>.

²⁵ Zikrillah, "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, No. 1 (2022): 37, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.

²⁶ Kasinyo Harto And Syarnubi Syarnubi, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (Lve)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).

²⁷ Muhammad Ali And Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma/Smk Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib* 6, No. 2 (2020): 141–58.

²⁸ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 468–86.

²⁹ Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* vol 1, no. 1 (2023): 113.

³⁰ Bismar Sibuea Et AL., "Penilaian Diri dan Penilaian Reflektif," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, No. 2 (2023): 1376, <https://doi.org/10.33087/jiubj.V23i2.3440>.

Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam melakukan penilaian diri guru perlu membimbing peserta didik untuk terlibat dalam penilaian diri dengan menggunakan cara yang bermakna membantu mereka dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan³¹. Teknik penilaian diri ini juga dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi selain itu penilaian diri dilakukan untuk mencocokkan persepsi peserta didik dengan kenyataan yang ada dan hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut³².

Penilaian diri adalah metode penilaian yang memiliki tujuan formatif, menurut Mistar (2011) di Amerika Serikat dan Kanada. Penilaian diri memberi siswa kesempatan yang luar biasa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk lebih mengenal diri mereka sendiri, kemampuan mereka, cara mereka berpikir, dan strategi yang telah mereka gunakan.³³ Penilaian diri juga memungkinkan siswa untuk menentukan tujuan apa yang ingin dicapai untuk meningkatkan kemampuan mereka. ³⁴ Hasil refleksi penilai terkait dengan tujuan. Oleh karena itu, siswa memahami bahwa melakukan kesalahan adalah bagian dari proses belajar. ³⁵ Terlepas dari itu, Black (2010) mengidentifikasi tiga masalah utama: (1) evaluasi metode yang digunakan guru tidak efektif dalam mendorong belajar yang baik; (2) praktik gradasi sering menekankan persaingan daripada peningkatan pribadi; dan (3) umpan balik penilaian sering berdampak buruk, terutama pada siswa dengan nilai rendah yang dianggap tidak mampu³⁶. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Musliyadi, S.Pd.I guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman Tebo Jambi menjelaskan:

“Penilaian diri akan lebih efektif diterapkan jika peserta didik diberikan kriteria penilaian. Dengan diketahuinya kriteria penilaian oleh peserta didik maka mereka akan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin agar dapat meraih kriteria yang paling tinggi dengan itu dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut. Peserta didik yang mengetahui kelemahannya didalam membaca Al-Qur’an akan berusaha belajar untuk menimalisir kekurangannya.”

Proses penilaian diri dilakukan dengan cari umpan balik dan refleksi diri: umpan balik mengacu pada proses di mana individu bertanggung jawab untuk mencari informasi spesifik dengan tujuan menggambarkan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya. ³⁷ Refleksi diri mengacu pada proses di mana individu bertanggung jawab untuk mencari informasi spesifik untuk memfasilitasi hasil belajarnya dan biasanya digunakan untuk menginformasikan tentang kelebihan, kelemahan, dan kemajuan pembelajarannya. ³⁸ Individu harus mengumpulkan umpan balik tentang kualitas dirinya dari berbagai sumber, yang akan membantunya merenungkan mengapa dia melakukan apa yang dia lakukan.³⁹ Kemudian berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Guru Al-Qur’an Hadits menjelaskan:

“Penilaian diri yang positif bagi peserta didik dapat membantu mengembangkan rasa tanggung jawab internal untuk pembelajaran diri. Rasa tanggung jawab ini akan memberi keyakinan dan motivasi untuk mengendalikan dan mengarahkan upaya yang diperlukan untuk pencapaian yang lebih tinggi terutama dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits.”

³¹ Lindri Harmurni, *Instrumen Penilaian & Validasinya* (Ponorogo: Uwaos Inspirasi Indonesia, 2019).

³² Erwin Akib, *Penilaian Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2022).

³³ Malta Malta, Syarnubi Syarnubi, And Sukirman Sukirman, “Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 2 (2022).

³⁴ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, And Syarnubi Syarnubi, “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 2 (2021): 166–75.

³⁵ Martina Martina, Nyayu Khodijah, And Syarnubi Syarnubi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 2 (2019): 164.

³⁶ Nurwati Djam’an, Ja’faruddin, And Nadzra, “Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Topik Sistem Koordinat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII,” *Issues In Mathematics Education* 1, No. 1 (2017): 46–52, [Http://www.ojs.unm.ac.id/med](http://www.ojs.unm.ac.id/med).

³⁷ Jasmeli Hartati Et Al., “Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang,” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 612.

³⁸ Akmal Hawi And Syarnubi Syarnubi, “Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018): 99–119.

³⁹ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi, “Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, No. 1 (2022): 39–51, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V4i1.5390>.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilain diri adalah proses evaluasi diri yang positif untuk semua kekuatan, potensi, dan kesiapan individu untuk belajar. Kemampuan ini memungkinkan seseorang menilai dirinya sendiri dan menilai kemampuan mereka untuk menggunakan strategi pemecahan masalah yang lebih baik saat mencari pekerjaan.⁴⁰ Penilaian diri ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kesiapan belajar seseorang untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis.⁴¹

Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk melakukan penilaian diperlukan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴² Dengan menggunakan instrument yang sesuai tujuan, maka akan dapat dicapai hasil penilaian yang akurat dan optimal. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tidak selalu menggunakan alat tes, sebab ada aspek kemampuan lain yang tidak dapat dinilai dengan tes, seperti yang berhubungan dengan sikap, kebiasaan bekerja, kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kerjasama, toleransi dan lain sebagainya. Untuk mengukur aspek tersebut, digunakan instrumen penilaian non-tes. Namun pada kenyataan guru-guru lebih dominan menggunakan instumen dalam bentuk tes, sehingga penilain sikap (non-tes) sering tidak begitu menjadi perhatian⁴³ wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Musliyadi, S.Pd.I guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman Tebo Jambi menjelaskan:

“Instrumen yang digunakan untuk penilaian diri berupa lembar penilaian diri yang dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak bermakna ganda, dengan Bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik, dan menggunakan format sederhana yang mudah diisi oleh peserta didik secara mandiri dan dibuat sedemikian mungkin dapat menunjukkan sikap peserta didik yang sebenarnya.”

Penilaian diri dapat dilakukan dengan Langkah-langkah seperti menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri, menentukan indicator yang akan dinilai, menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan dan merumuskan format penilaian, berupa daftar *checklist* atau dalam bentuk esai untuk mendorong peserta didik mengenali diri dan potensinya⁴⁴. wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Musliyadi, S.Pd.I guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Iman Tebo Jambi menjelaskan:

“Didalam melakukan penilaian diri saya selalu memberikan format atau insturmen penilaian diri yang dapat mereka bawak pulang atau bisa diisi dikelas. Biasanya selalu saya perintahkan untuk dibawak pulang lalu meminta peserta didik untuk mengisi dengan jujur. Format Penilaian yang dibagikan seperti berikut”:

Nama :
Kelas :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha paham dengan materi Pelajaran Al-Qur'an Hadits walaupun saya tidak memahami materi tersebut		
2	Saya kurang optimis belajar Al-Qur'an Hadits karena tidak bisa membaca Al-Qur'an		
3	Saya selalu belajar ngaji di rumah dan saya bisa, namun Ketika di sekolah saya tidak bisa karena malu dengan teman lainnya		

⁴⁰ Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, And Syarnubi Syarnubi, “Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren,” *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 140-47.

⁴¹ Fitriyani Et Al., “Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 1 (2020): 103-16.

⁴² Misyuraidah, Misyuraidah, And Syarnubi Syarnubi, “Gelara Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan,” *Intizar* 23, No. 2 (2017).

⁴³ Puspa Djuwita, Osa Juarsa, And Abdul Muktadir, “Jurnal Abdi Pendidikan Pelatihan Membuat Instrumen Penilaian Sikap Pada Guru-Guru Sdn 26 Kota Bengkulu” 04, No. 2 (2023): 120-24.

⁴⁴ Trianto Ibnu Badar At-Taubany, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017).

4	Saya berusaha belajar dengan baik agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik		
5	Saya malas belajar Al-Qur'an Hadits karena membosankan		
6	Saya tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits		
7	Saya mau belajar Al-Qur'an Hadits tetapi tidak di suruh menghafal		
8	Saya ingin belajar Al-Qur'an tapi saya malu		
9	Saya senang jika tidak ada tugas		
10	Apa yang kamu inginkan terkait dengan Pelajaran Al-Qur'an hadits?		

“Dengan instrumen yang bersifat sederhana seperti ini peserta didik dapat berlatih mengambil Keputusan tentang dirinya sendiri dalam menilai kemampuannya, berlatih jujur pada diri sendiri, mengetahui kekurangan dalam pembelajaran yang diadakan, melatih percaya diri dan tanggung jawab. Dengan diterapkan instrument seperti ini sangat membantu bagi saya seorang guru mengetahui bagaimana yang diinginkan oleh peserta didik terkait dengan mata Pelajaran yang saya ampu. Rentangan yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK maka diberi skor 1. Kriteria penilaiannya adalah jika rentang nila antara 0- 5 dianggap tidak positif; 6-10 menunjukkan nilai yang kurang positif; 11-5 menunjukkan nilai yang positif; dan 16-20 menunjukkan nilai yang sangat positif. Dari hasil penilain diri di kelas VII dengan jumlah siswa 26 orang rata rata skor kurang positif untuk itu saya terus melakukan perbaikan agar tercapainya tujuan Pendidikan yang efektif terkait dengan pembelajaran yang saya ampu ini.”

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya instrumen penilaian diri dapat meningkatkan kesadaran diri, peserta didik didorong untuk merefleksikan kekuatan, kelemahan, dan hal ini membantu meningkatkan kesadaran diri peserta didiik tentang proses pembelajaran mereka sendiri dan membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih reflektif. Dan meningkatkan komunikasi antara peserta didik dan guru. Penilaian diri dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih terbuka antara peserta didik dan guru tentang proses pembelajaran. Peserta didik dapat berbagi pemikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka, sementara guru dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih personal.

KESIMPULAN

Instrument penilaian diri adalah alat yang bermanfaat untuk melibatkan siswa dalam proses penilaian dan mendorong tanggung jawab dalam belajar, serta memberikan informasi berharga bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif. Instrumen penilaian diri tidak hanya ini saja ada berbagai macam bentuk instrumen penilaian diri peneliti hanya menjabarkan bagaimana instrument yang diterapkan di sekolah tersebut. Untuk peneliti yang akan datang dapat menjelaskan lebih rinci lagi terkait dengan instrument penilaian diri ini karena sangat membantu baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Kemudian Melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana merancang instrumen penilaian diri yang valid dan reliabel untuk berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas yang berbeda dan Mempelajari bagaimana mengintegrasikan penilaian diri dengan teknik penilaian lain secara optimal untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan siswa.

REFERENSI

Akib, Erwin. *Penialian Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
 Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. “Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik

- Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, and Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020).
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Chotimah, Umi., Kurnisar., Ermanovida., Juainah Norma. "Membangun Karakter Religius, Jujur, Disiplin Dan Rasa Ingin Tahu Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Secara Daring Berbasis HOTS." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* xx, no. xx (2021).
- Djam'an, Nurwati, Ja'Faruddin, and Nadzra. "Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) Pada Topik Sistem Koordinat Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii." *Issues in Mathematics Education* 1, no. 1 (2017): 46–52.
- Djuwita, Puspa, Osa Juarsa, and Abdul MuktaDir. "Jurnal Abdi Pendidikan Pelatihan Membuat Instrumen Penilaian Sikap Pada Guru-Guru SDN 26 Kota Bengkulu" 04, no. 2 (2023): 120–24.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140–47.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Harmurni, Lindri. *Instrumen Penilaian & Validasinya*. Ponorogo: Uwaos Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, and Mirza Naufa Muhammad. "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 612.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99–119.
- Inneka, Lita, Fajar Adinugraha, and Marina Silalahi. "Instrumen Penilaian Diri Siswa Untuk Mengukur Sikap Dan Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Daring Biologi." *Jurnal Al-Qalam* 23, no. 2 (2022): 11–24.
- Iskandar, Akbar. *Dasar Metode Penelitian*. Sulawesi: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- Kadir, Abdul. "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah." *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 17–38.
- Maharani, Chytra, Moh. Rusnoto Susanto, and Thyra Mahanani. "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Siswa Tata Busana Di Yogyakarta." *Journal.Uny.Ac.Id* 1, no. 1 (2017): 120–27.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022).
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat

- Masyarakat Komerling Di Sukarami Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Nurahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Rofingah, Siti. "Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2022): 3257–69.
- Sari, Ifit Novita. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.
- Sayekti, Nur Darojah. "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Di MTsN 1 Gunung Kidul." *In Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher* 5, no. November (2022): 135–42.
- Sibuea, Bismar, Suriyadi Suriyadi, Fakhruddin Azmi, and Nurika Khalila Daulay. "Penilaian Diri Dan Penilaian Reflektif." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 2 (2023): 1376.
- Solihin, Solihin, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "Konsep Rahmatil Alamin Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam." *Aksioma Ad-Diniyah* 9, no. 1 (2021).
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, Syarnubi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.
- Sukirman, Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433–48.
- Sundari, Agnes Tri. "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Indriasana Palembang." *Jurnal PGSD Musi* 2, no. 2 (2019): 41–55.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Di MTs Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74.
- Syarnubi Syarnubi, Alimron, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022)
- Syarnubi Syarnubi, Alimron, Alimron, and Sukirman, Sukirman, 'Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15.4 (2023)
- Syarnubi Syarnubi, 'Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekomomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1.2 (2019), 22
- Syarnubi Syarnubi, 'Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.2 (2023), 468–86
- Syarnubi Syarnubi, 'Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta', *Tadrib*, 1 (2016)
- Syarnubi, Syarnubi, 'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang', *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020
- Syarnubi Syarnubi, 'Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.4 (2022), 375–95
- Syarnubi, Syarnubi, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran', *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2019), 89
- Syarnubi, Syarnubi, Muhammad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama', *In Prosiding Seminar Nasional*, 1.1 (2023), 112–17
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." *In AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, and Septia Fahiroh. "Shame Compensation in Islamic and Psychological Perspectives." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2024): 12-31.
- Tambun, Sara Indah Elisabet, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora. "Analisis Undang-Undang

- Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah." *Visi Sosial Dan Humaniora (VSH)* I, no. 1 (2020): 82–88.
- Wahyuni, Sinta, Agustina, and Novia Juita. "Model - Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Di Sekolah." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11485–503.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021).
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 3, no. 1 (2021): 55–65.
- Yustiana, Sari, and Nuhyal Ulia. "Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Berbasis Pembelajaran Kontekstual." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 179–88.
- Zikrillah. "Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022): 37.